

**Lampiran 1 Kuisiонер**

**DRAFT KUESIONER SURVEY EVALUASI PILKADA KOTA  
BINJAI TAHUN 2020**

<b>KUESIONER</b>	
NOMOR	.....
JENIS KELAMIN	1. Laki-laki 2. Perempuan
KABUPATEN	<b>KOTA BINJAI</b>
KECAMATAN	
KELURAHAN	.....

**PENGANTAR:**

Assalamu'alaikum, selamat pagi/ siang/ sore/ malam. Kami dari **INSTITU KOLEKTIF MEDAN** sedang mengadakan penelitian tentang Evaluasi Pilkada Kota Binjai Tahun 2020. Setiap warga yang berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah di Kota Medan memiliki kesempatan yang sama untuk ikut serta dalam penelitian ini. Semua informasi akan disimpan baik-baik, dirahasiakan, dan hanya dipakai untuk kepentingan ilmiah. Partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/i dalam penelitian ini bersifat sukarela, informasi yang diberikan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, melainkan informasi yang sebenarnya yang Bapak/ Ibu/ Saudara/i rasakan. Bantuannya sangat kami harapkan.

<b>RESPONDEN</b>				
NAMA RESPONDEN :		.....		
ALAMAT :		.....		
		.....		
		.....		
NOMOR TELEPON/HP:		WA :		
<b>KONTROL</b>	<b>NAMA</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>PARAF</b>	<b>KET</b>
PEWAWANCARA				
AREA KOORD				

**KUESIONER KUANTITATIF EVALUASI PILKADA KOTA BINJAI  
TAHUN 2020**

**VARIABEL X (PEMBATASAN KAMPANYE)**

NO	ITEM	SANGAT SETUJU (1)	SETUJU (2)	TIDAK SETUJU (3)	SANGAT TIDAK SETUJU (4)
1.	KAMPANYE MERUPAKAN TAHAPAN YANG PENTING DALAM PEMYELENGGARAAN PILKADA				
2.	KAMPANYE MERUPAKAN MEDIA UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI TENTANG PASANGAN CALON DALAM PEMILUKADA				
3.	KAMPANYE PENTING UNTUK MENENTUKAN PILIHAN MASYARAKAT DALAM PEMILUKADA				
4.	DALAM PILKADA SERENTAK TAHUN 2020 TAHAPAN DAN PELKSANAAN KAMPANYE PASANGAN CALON SANGAT DIBATASI				
5.	MASYARAKAT/PENDUKUNG DIBATASI UNTUK MENGIKUTI KAMPANYE PASANGAN CALON DALAM PILKADA SERENTAK 2020				

### VARIABEL Y (DAMPAK PEMBATAAN KAMPANYE)

NO	ITEM	SANGAT SETUJU (1)	SETUJU (2)	TIDAK SETUJU (3)	SANGAT TIDAK SETUJU (4)
1.	PEMBATAAN KAMPANYE DALAM PILKADA KOTA BINJAI 2020 MENYEBABKAN KURANGYA INFORMASI TENTANG PASANGAN CALON				
2.	PEMBATAAN KAMPANYE DALAM PILKADA KOTA BINJAI 2020 MENYEBABKAN KURANGYA INFORMASI TENTANG LATAR BELAKANG PASANGAN CALON YANG BERTARUNG				
3.	PEMBATAAN KAMPANYE DALAM PILKADA KOTA BINJAI 2020 MENYEBABKAN KURANGYA INFORMASI TENTANG VISI DAN MISI PASANGAN CALON YANG BERTARUNG				
4.	PEMBATAAN KAMPANYE DALAM PILKADA KOTA BINJAI 2020 MENYEBABKAN KURANGYA INFORMASI TENTANG TRACK RECORD PASANGAN CALON YANG BERTARUNG				
5.	PEMBATAAN KAMPANYE DALAM PILKADA KOTA BINJAI 2020 MENYEBABKAN DILEMA DALAM MENENTUKAN PILIHAN				

## **Lampiran 2 Pedoman Wawancara kepada Masyarakat**

### **PEDOMAN WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT**

- PANDANGAN TENTANG KAMPANYE
- PANDANGAN TENTANG PEMBatasan KAMPANYE
- PENGETAHUAN ATURAN TENTANG PEMBatasan KAMPANYE
- DAMPAK PEMBatasan KAMPANYE TERHADAP KETERBATASAN INFORMASI MASYARAKAT
  1. PENGETAHUAN TENTANG INFORMASI KEPEMILUAN
  2. TAHAPAN ATAU PROSES KEPEMILUAN
  3. INFORMASI TENTANG LATAR BELAKANG PASLON
  4. INFORMASI VISI DAN MISI CALAON
  5. INFORMASI TRACK RECORD PASANGAN CALON
- TANTANGAN PENYELENGGARA PEMILUKADA OLEH KPU
- PENGETAHUAN TENTANG UPAYA KPU MENYEDIAKAN INFORMASI TENTANG PEMILUKADA
- PANDANGAN TENTANG KEKURANGAN DAN KELEBIHAN KPU DALAM MENYEDIAKAN INFORMASI TENTANG PEMILUKADA

### **Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat**

#### **HASIL WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT**

NAMA : KOESBIAHDONO  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI KOTA  
KELURAHAN : KARTINI

“ Kalau saya sebetulnya secara ini, dengan adanya virus covid ini jadi terbatas semua tidak seru. Tokoh masyarakat yang mau dipilipun juga tidak pernah bertemu masyarakatnya langsung memang karena ada aturan yang memang melarang bertatap muka langsung. Padahal atusias masyarakat tinggi pada pilkada kali ini. Pengetahuan tentang tokoh saya sekedar tahu tentang ketokohan mereka saja, tapi untuk tahapan pemilihan seperti sosialisasi jumlah suara dan jumlah pemilih masih kurang, masih banyak data yang tidak sinkron yang sudah meninggal bisa masuk jadi pemilih lagi itu menjadi kelemahan dari penyelenggaraan di tiap tahun.

NAMA : M. REZA NASUTION  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI KOTA  
KELURAHAN : TANGSI  
KATEGORI TOKOH : TOKOH PEMUDA

“ Saya sih kurang paham tentang katuran kampanye di masa covid 19 ini tapi yang saya tau kampanye secara langsung tiak di perbolehkan. Informasi tentang tahapan pemilu saya dapat dari spanduk yang di tempel-tempel aja, kalau kegiatan sosialisasinya gak aa. Saya gak tau profil dari semua calon, tentang visi misinya pun saya gak tau. Menurut saya kinerja KPU sekarang ya baik baik aja, normal normal aja sama aja seperti tahun tahun sebelumnya.

NAMA : INDRA SURYA  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI KOTA  
KELURAHAN : SATRIA  
KATEGORI TOKOH : TOKOH AGAMA

“Saya dapat informasi tentang kegiatan pemilihan dari spanuk spanduk, tentang tokohnya pun kadang kadang ada. Kalau tentang sosialisasi dari pembatasan selama covid ini gak ada hanya ada dari tps lah seperti bawa pulpen sendiri, disediakan cuci tangan. Kalau tentang kinerja KPU saya kurang paham tapi, sejauh ini gak ada masalah disini. Kalau tentang latar belakang calon saya hanya sekedar tahu aja, tidak terlalu mendalam.’

NAMA : LISMANA DEWI  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI KOTA  
KELURAHAN : TANGSIL  
KATEGORI TOKOH : TOKOH PEREMPUAN

“ menurut saya pembatasan kampanye ini tidak terlalu mengganggu karena demi kebaikan semua orang, informasi juga masih bisa di dapat di media-media sosial seperti facebook, semuanya kan ada di situ. Profil calon pun ada di situ, kalau tentang kinerja KPU menurut saya baik baik saja penginformasian tentang tahapan pemilu pun jelas, posisi tps, jumlah pemilih, semua di sosialisasikan.

NAMA : WANHAR  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI KOTA  
KELURAHAN : SETIA  
KATEGORI TOKOH : TOKOH MASYARAKAT

“ Kampanye sebenarnya sangat bermanfaat biar kita bisa tau tentang calon-calonnya. Pembatasan kampanye saya taunya dari tv tentang calon calonnya pun taunya dari tv. Informasi tentang tahapan pemilihan saya tau. Kinerja KPU menurut saya bagus aja, gak ada gak bagusya.

NAMA : IBRAHIM JAMAL  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI TIMUR  
KELURAHAN : TIMBANG LANGKAT  
KATEGORI TOKOH : TOKOH AGAMA

“ kampanye kemarin berjalan lancar, baik baik saja walaupun ada pembatasan kampanye tapi antusias masyarakat justru meningkat. Informasi juga terus di sampaikan door to door oleh pihak penyelenggara, jadi tiak ada masalah. Saya tau tentang latar belakang masing masing calon, ada yang ustad adayang dari birokrasi juga kan track record dari masing masing calon juga bagus. Kinerja KPU juga bagus pada pemilihan kali ini mungkin karena penyelenggaranya masih muda muda.”

NAMA : RIDHA NURDIBA KURNIA AFDA  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI TIMUR  
KELURAHAN : TIMBANG LANGKAT  
KATEGORI TOKOH : TOKOH PEREMPUAN

“ Kampanye harusnya sangat bagus dalam penyelenggaraan pemilu tapi kan karena covid ini kampanye juga di batasi, ya paling dari media media lah kita cari informasi. Kalau aturan aturan yang saya tau kita harus menggunakan masker, mencuci tangan ya gitulah. Informasi tentang kepemluan juga udah bagus penyebarannya media juga sangat membantu dalam penyebaran informasi ini tapi tentang calon masih kurang ya, banyak yang hanya tau wajah calon saja tetap tidak mengenal dan mengetahui visi dan misi dari masing masing calon. Kalau kinerja KPU sudah bagus, hanya saya rasa tahapan pemilu kali ini lebih berbelit belit saja.”

NAMA : MAWARDI NUR  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI TIMUR  
KELURAHAN : TIMBANG LANGKAT  
KATEGORI TOKOH : KETUA LPM

“ Kampanye itu kan kegiatan dari KPU tap dengan kondisi sekarang kampanye kan jadi aa di batasi seperti jumlah peserta dan protokol kesehatan akibatnya masih banyak masyarakat yang kurang tau tentang profil dari masing masing calon, begitu juga tentang tahapan tahapan kepemiluan. Kinerja kpu ya cukup baik proses pendataan pemilih juga baik pembagian informasi juga baik.”



NAMA : YAEL SINAGA  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
AGAMA ; KATOLIK  
KECAMATAN : BINJAI TIMUR  
KELURAHAN : DATARAN TINGGI  
KATEGORI TOKOH : AKTIVIS

“ Kampanye itu harusnya jadi wadah sosialisasi calon ke masyarakat tentang visi dan misi mereka tetapi dengan situasi dan kondisi covid 19 ini diterapkan pembatasan kampanye untuk mencegah penularan covid 19 itu, yah baik baik aja sih tetapi penyampaian visi misi dan track record calon tetap harus dilakukan secara optimal. Sosialisasi yang dilakukan KPU tentang tahapan pemilu masih belum sempurna, tidak massive jadi masih banyak masyarakat yang di daerah pinggiran belum mendapatkan informasi itu.

NAMA : ANDRE TARIGAN  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : KRISTEN PROTESTAN  
KECAMATAN : BINJAI TIMUR  
KELURAHAN : TANAH TINGGI  
KATEGORI TOKOH : PEMUDA PANCASILA

“ Kampanye itu wajib yaa dalam pemilihan umum. Saya tahu ada pembatasan kampanye karena adanya virus covid 19 ini ada pembatasan estimasi jumlah massa yang bisa ikut serta dalam kampanye uga mematuhi protokol kesehatan. Informasi tentang adanya pemilu juga belum semua masyarakat tau penyebaran informasi tentang tahapan pemilu dan latar belakang calon masih sangat minim karena proses sosialisasi kan juga terbatas. Covid 19 ini menjadi tantangan yang sangat besar alam menyelenggarakan pilkada kali ini, upaya kpu sih suah terlihat dari spanuk spanduk yang di sebar, tapi itu belum bisamenyentuh seluruh lapisan masyarakat.”

NAMA : YULI KRISTINA  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
KECAMATAN : BINJAI UTARA  
KELURAHAN : CENGKEH TURI  
KATEGORI : TOKOH PEREMPUAN

“ menurut saya kampanye kali ini biasa biasa saja, hanya ada pereturan tentang protokol kesehatan saja. Informasi tentang tahapan pemilu saya kurang tau, saya bisa tau kalau ada petugas yang datang kerumah seperti waktu cokit. Kalau informasi latar belakang dan visi misi calon saya tidak tau. Tidak ada kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan pemilu kali ini semuanya biasa saja.

NAMA : MASTIKA  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI UTARA  
KELURAHAN : KEBUN LADA  
KATEGORI TOKOH : TOKOH PENGAJIAN

“ kampanyenya ya biasa aja perubahan hanya menambahkan protokol kesehatan saja. Keterbatasan informasi masih terasa sosialisasi masih kurang, informasi di dapat dari tv saja visi misi calon juga seperti itu. Kalau kinerja KPU sekarang sepertinya sedikit amburadul mungkin karena banyak perubahan karena situasi pandemi gini kan.”

NAMA : HERI  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI UTARA  
KELURAHAN : JATI UTOMO  
KATEGORI TOKOH : LISA

“ Kampanye ya bagus, baik ikuti saja peraturannya. Penginformasian sangat minim saya tidak mengetahui apapun tentang tahapan pemilu dan latar belakang calon serta visi misinya.

NAMA : ALI ARMAN  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI UTARA  
KELURAHAN : DAMAI  
KATEGORI TOKOH : TOKOH PEMUDA

“ Kampanye berjalan dengan baik baik saja gak ada masalah memang ada pembatasan lah selama masa pandemi covid ini kan, tapi gak terlalu jadi masalah. Kalau masalah aturan tentang pembatasan kampanye saya rasa masih sedikit orang yang tau tentang aturan itu. Masalah sosialisasi calon dan visi misinya juga belum optimal, karena kan semua di alihkan ke sosial media jadi ada elemen masyarakat yang belum tersentuh sosial media tidak mengetahui informasinya baik mengenai tahapan pemilu ataupun informasi mengenai masing masing calon. kalau mengenai kinerja KPU, sejauh ini sih masih baik-baik saja tidak ada maalah.

NAMA : BACHTIAR NASUTION  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI BARAT  
KELURAHAN : LIMAU MUNGKUR  
KATEGORI TOKOH : TOKOH AGAMA

“pandangan saya tentang kampanye baik artinya sesuaikan saja dengan anjuran pemerintah, di sesuaikan estimasi masanya 50 orang tidak lebih. Biasakan kampanye di luar rumah tapi karena ada pandemi jadi di rumah rumah aja, tapi respon masyarakat masih positif , masih tau siapa calonnya, masih tau juga apa visi misinya. Kinerja KPU juga baik sesuai dengan aturan aturan yang berlaku dan tetap menjalankan protokol kesehatan. Penyelenggaraan disini juga aman, bersih gak ada kendala.

NAMA : M. YUNUS DHARMA  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI BARAT  
KELURAHAN : LIMAU SUNDAI  
KATEGORI TOKOH : PEGIAT PEMILU

“ pembatasan kampanye karena dimasa pandemi ini harus di kurangi dari segi jumlah orangnya karena kita harus mengikuti protokol kesehatan. Penginformasian juga masih belum merata. Masih banyak masyarakat yang belum tau tentang tahapan pemilu dan informasi calon yang ada. Penyelenggaraan tahapan pemilu lancar lancar saja, tiak ada kerusuhan yang terjadi.

NAMA : ZAHID  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI BARAT  
KELURAHAN : PAYAROKA  
KATEGORI TOKOH : TOKOH AKTIVIS

“Pandangan saya mengenai kampanye tahun 2020 kemarin berbeda ya tidak ada keramaian, semua di alihkan ke media sosial. Menurut saya tentang pembatasan kampanye kurang efektif karena tidak menjadi penguatan untuk masing masing tim untuk mengambil suara lebih banyak. Kebanyakan masyarakat sekarang juga tidak tahu tentang aturan itu karena memang kurang di sosialisasikan . karena ada pembatasan kampanye, kampanye dialihkan ke media sosial jadi informasi mengenai latar belakang calon dan visi misi masing masing calon tidak sampai ke masyarakat. Hanya masyarakat yang bisa mengakses sosial media yang mendapatkan informasi tersebut. Sejauh ini tahapan penyelenggaraan pemilu masih berjalan dengan lancar hanya masalah penginformasianny saja yang kurang.”

NAMA : ABEL MAS AULIA  
JENIS KELAMIN : LAKI LAKI  
AGAMA : ISLAM  
KECAMATAN : BINJAI BARAT  
KELURAHAN : LIMAU MUNGKUR  
KATEGORI : TOKOH PEMUDA

“Kampanye kemarin sudah baik walaupun ada pembatasan kampanye dari segi jumlah masa yang ikut kan juga di batasi dialihkan ke sosial media kan. Kalau soal aturan pembatasan kampanye saya juga belum tau ya aturan pastinya gimana karena gak ada sosialisasi tentang itu juga kan informasi hanya disampaikan dari mulut ke mulut, gak optimal. Kalau soal calon ya udah tau ya karena kan masing masing calon sudah terkenal di sini, kurang lebih masyarakat sudah tau lah. Penyelenggaraan kali ini sudah cukup baik ya, hanya masalah penginformasian saja yang kurang, banyak informasi yang di sampaikan melalui kepling-keplingnya saja.

NAMA : LENI  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
AGAMA : KRISTEN PROTESTAN  
KECAMATAN : BINJAI BARAT  
KELURAHAN : BANDAR SELEMBAH  
KATEGORI TOKOH : TOKOH PEREMPUAN

“ kalau kampanyenya sudah berjalan dengan lancar, tapi terkaang bisa jadi ricuh karena ada pembatasan kampanye juga karena masa pandemi. Masih banyak masyarakat awam yang belum mengetahui tentang pembatasan kampanye soal tahapan pemilu juga masih banyak elemen masyarakat yang belum mengetahui informasinya karena di masa panemi seperti ini sosialisasi ke masyarakat belum optimal. Informasi mengenai calon juga masih banyak yang belum mengetahui, hanya masyarakat yang mmpu mengakses media sosial saja yang memiliki banyak informasi. Sebenarnya upaya KPU dalam mensiasati penyebaran informasi tentang kepemiluan dimasa covid 19 sudah cukup baik hanya masih banyak masyarakat yang belum bisa mengakses media.

**Lampiran 4 Pedoman Wawancara kepada KPU dan Bawaslu**

**NAMA :**

**INSTITUSI :**

**JABATAN :**

- PANDANGAN UMUM TENTANG PENYELENGGARAAN PEMILUKADA
- PENJELASAN TENTANG KAMPANYE DAN ATURANYA
- PENJELASAN TENTANG ATURAN PEMBatasan KAMPANYE
- URAIAN TENTANG PEMBatasan KAMPANYE
- STRATEGI DAN UPAYA MENGURANGI KETERBATASAN INFORMASI TENTANG PILKADA
- KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI DALAM MENGURANGI KETERBATASAN INFORMASI
- UPAYA UNTUK MENGATASI KENDALA-KENDALA TERSEBUT

## Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan KPU dan Bawaslu

### TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN BINJAI

NAMA : ROBBY EFFENDI  
JENIS KELAMIN : LAKI- LAKI  
JABATAN : KETUA DIVISI SDM PARMAS DAN SOSDIKLI KPU  
BINJAI

“Pandangan umum dari penyelenggara, bahwa KPU sudah menjalankan semua aturan-aturan, kaidah – kaidah yang di perintahkan oleh KPU RI baik dari sisi perencanaan data, dari sisi pemutakhiran data pemilih, perencanaan anggaran, partisipasi masyarakat hingga ke pemenuhan logistik. Secara umum ada lima divisi yang ada di KPU kota Binjai ini, masing masing divisi telah menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi masing-masing sesuai dengan perintah dalam buntut PKPU. Ada beberapa aturan yang berubah selama pilkada kali ini karena covid 19 terutama tentang pembatasan kampanye tidak ada lagi kegiatan seperti apel akbar festival musik dan seni sudah tidak di perbolehkan lagi. Peraturan itu juga berlaku untuk penyelenggara ada beberapa kegiatan KPU yang di revisi karena aturan ini di rubh menjadi 7 rangkaian webinar.

Pembatasan kampanye pasti sangat berdampak kepada tiap tiap calon tetapi sampai saat ini masing masing calon berhasil memenuhi seluruh aturan dalam PKPU. Koordinasi antara calon dan KPU juga terus dilakukan untuk menjalankan pilkada ini. Jika calon ingin membuat agenda pertemuan harus melalui izin ke Polisi setempat juga. Sampai saat ini juga kami tidak menemukan laporan tentang pelanggaran protokol kesehatan.

KPU terus melakukan upaya upaya untuk tetap menjalankan tahapan pemilu sesuai dengan protokol kesehatan dengan melibatkan banyak elemen seperti PPK, PPS, Relawan Demokrasi, dan media. KPU juga membantu dalam menyebarkan informasi tentang masing-masing calon dan visi misinya melalui spanduk-spanduk, dan debat publik.

Tantangan yang paling besar dalam menyelenggarakan pilkada kali ini adalah bagaimana mensiasati tahapan agar berjalan lancar namun tetap memenuhi protokol covid 19.



NAMA : ARI NURWANTO  
Jenis kelamin : laki-laki  
Jabatan : BAWASLU KOTA BINJAI

“pilkada kota binjai secara umum suah berjalan dengan baik mengingat situasi pandemi covid 19 kali ini, jumlah partiipsi masyarakat juga naik dan tidak ada sengketa hasil. Kampanye pada masa pandemi ini sudah terbatas, sesuai dengan pkpu tidak boleh lagi kampanye dengan mengundang masa lebih dari 50 orang tidak boleh kampanye akbar di tempat terbuka, beralih ke media media sosial seperti melakukan zoom meeting dan sebagainya.

Peraturan tentang pembatasan kampanye ini sangat efektif untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 tetapi kurang efektif untuk enyebaran informasi tentang tahapan pemili dan calon karena pemanfaatan sosial media dari masing masing calon juga masih minim.

Bawaslu juga berupaya menyebarkan informasi tentang peraturan dan tahapan pilkada melalui media sosial acebook, instagram juga melalui spanuk-spanduk dan billboard. Kendala dalam melakukan sosialisasi tetap ada tetapi kecil hanya masalah partisipasi masyarakatnya sendiri dalam mencari informasi.

Ada beberapa pelanggaran yang terjadi dalam pilkada kota binjai seperti netralitas ASN an ada masyarakat yang menggunakan KTP yang tidak sesuai sehingga dilakukan pemungutan suara ulang.

## Lampiran 6 Hasil SPSS (Data Hasil Uji Reliabilitas)

### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	75	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	75	100,0

Tabel output di atas menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 75 orang. Karena tidak ada data yang kosong (kuesioner terisi semua) maka jumlah valid adalah 100%

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	10

Tabel output di atas menunjukkan banyaknya item atau butir pertanyaan kuesioner (N of Items) adalah 10 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,834 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa 10 item tersebut reliabel atau konsisten.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	18,12	13,350	,523	,819
item2	18,01	13,121	,622	,812
item3	17,97	13,188	,523	,819
item4	17,83	13,253	,394	,831
item5	17,81	13,505	,383	,831
item6	17,71	12,291	,613	,809
item7	17,67	12,387	,610	,810
item8	17,79	12,278	,610	,809
item9	17,76	13,158	,445	,826
item10	17,41	11,516	,584	,814

Tabel output di atas menunjukkan nilai statistik untuk 10 item pertanyaan kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha untuk ke-10 item pertanyaan lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa ke-10 item pertanyaan kuesioner reliabel.

### Lampiran 7 Uji Regresi Logistik Multinomial

- Pengaruh pembatasan kampanye terhadap kurangnya informasi tentang pasangan calon/ pencalonan

#### Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	79,855			
Final	29,692	50,163	22	,001

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig. Intercept only final* sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya semua variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y1) secara signifikan.

### Goodness-of-Fit

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	9,465	26	,999
Deviance	12,084	26	,991

Tabel output di atas menunjukkan nilai *Pearson variable Sig.* yaitu 0,999 > 0,05 yang artinya model *fit* (layak digunakan).

### Pseudo R-Square

Cox and Snell	,488
Nagelkerke	,569
McFadden	,345

Tabel output di atas menunjukkan nilai koefisien R<sup>2</sup> yang dilihat dari nilai *Nagelkerke* sebesar 0,569 artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 56,9% atau **pembatasan kampanye mempengaruhi kurangnya informasi tentang pasangan calon sebesar 56,9%.**

### Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	29,692 <sup>a</sup>	,000	0	.
x1	42,007	12,315	4	,015
x2	39,443	9,751	4	,045
x3	37,122 <sup>b</sup>	7,429	4	,115
x4	54,870	25,178	6	,000
x5	39,784 <sup>b</sup>	10,092	4	,039

Statistik chi-square adalah perbedaan dalam -2 log-likelihood antara model akhir dan model tereduksi. Model tereduksi dibentuk dengan menghilangkan efek dari model akhir. Hipotesis nol adalah bahwa semua parameter dari efek tersebut adalah 0.

- a. Model yang direduksi ini setara dengan model akhir karena menghilangkan efek tidak meningkatkan derajat kebebasan.
- b. Ditemukan singularitas tak terduga dalam matriks Hessian. Ini menunjukkan bahwa beberapa variabel prediktor harus dikecualikan atau beberapa kategori harus digabungkan.

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* untuk variabel X1,X2,X4,X5 < 0,05 yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan *Sig.* untuk variabel X3 > 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 4.6.2. Pengaruh Pembatasan kampanye terhadap kurangnya informasi tentang latar belakang pasangan calon yang bertarung

### Model Fitting Information

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	91,437			
Final	36,987	54,450	22	,000

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig. Intercept only final* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya semua variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y2) secara signifikan.

### Goodness-of-Fit

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	39,709	26	,042
Deviance	23,387	26	,611

Tabel output di atas menunjukkan nilai *Pearson variable Sig.* yaitu  $0,042 < 0,05$  yang artinya model tidak *fit* (tidak layak digunakan).

### Pseudo R-Square

Cox and Snell	,516
Nagelkerke	,608
McFadden	,383

Tabel output di atas menunjukkan nilai koefisien R<sup>2</sup> yang dilihat dari nilai *Nagelkerke* sebesar 0,608 artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 60,8% atau **pembatasan**

kampanye mempengaruhi kurangnya informasi tentang latar belakang pasangan calon yang bertarung sebesar 60,8%

#### Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept	36,987 <sup>a</sup>	,000	0	.
x1	47,016	10,029	4	,040
x2	44,880	7,893	4	,096
x3	42,800 <sup>b</sup>	5,813	4	,214
x4	45,223 <sup>b</sup>	8,236	6	,221
x5	48,074	11,087	4	,026

Statistik chi-square adalah perbedaan dalam -2 log-likelihood antara model akhir dan model tereduksi. Model tereduksi dibentuk dengan menghilangkan efek dari model akhir. Hipotesis nol adalah bahwa semua parameter dari efek tersebut adalah 0.

a. Model yang direduksi ini setara dengan model akhir karena menghilangkan efek tidak meningkatkan derajat kebebasan.

b. Ditemukan singularitas tak terduga dalam matriks Hessian. Ini menunjukkan bahwa beberapa variabel prediktor harus dikecualikan atau beberapa kategori harus digabungkan.

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* untuk variabel X1,X5 < 0,05 yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan *Sig.* untuk variabel X2,X3,X4 > 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



**4.6.3. Pengaruh Pembatasan kampanye terhadap kurangnya informasi tentang visi dan misi pasangan calon yang bertarung.**

**Model Fitting Information**

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	101,022			
Final	25,549	75,473	33	,000

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig. Intercept only final* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya semua variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y2) secara signifikan.

**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	13,680	39	1,000
Deviance	13,819	39	1,000

Tabel output di atas menunjukkan nilai *Pearson variable Sig.* yaitu  $1,000 > 0,05$  yang artinya model *fit* (layak digunakan).

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	,634
Nagelkerke	,738
McFadden	,512

Tabel output di atas menunjukkan nilai koefisien R<sup>2</sup> yang dilihat dari nilai *Nagelkerke* sebesar 0,738 artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 73,8% atau **pembatasan kampanye mempengaruhi kurangnya informasi tentang visi dan misi pasangan calon yang bertarung sebesar 73,8%**

#### Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	25,549 <sup>a</sup>	,000	0	.
x1	34,727 <sup>b</sup>	9,178	6	,164
x2	36,366 <sup>b</sup>	10,816	6	,094
x3	47,984 <sup>b</sup>	22,435	6	,001
x4	35,344 <sup>b</sup>	9,795	9	,367
x5	40,193 <sup>b</sup>	14,644	6	,023

Statistik chi-square adalah perbedaan dalam -2 log-likelihood antara model akhir dan model tereduksi. Model tereduksi dibentuk dengan menghilangkan efek dari model akhir. Hipotesis nol adalah bahwa semua parameter dari efek tersebut adalah 0.

a. Model yang direduksi ini setara dengan model akhir karena menghilangkan efek tidak meningkatkan derajat kebebasan.

b. Ditemukan singularitas tak terduga dalam matriks Hessian. Ini menunjukkan bahwa beberapa variabel prediktor harus dikecualikan atau beberapa kategori harus digabungkan.

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* untuk variabel X3, X5 < 0,05 yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan

*Sig.* untuk variabel X1,X2,X4 > 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**4.6.4. Pengaruh Pembatasan kampanye terhadap kurangnya informasi tentang track record pasangan calon yang bertarung.**

**Model Fitting Information**

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	79,342			
Final	36,881	42,461	33	,125

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig. Intercept only final* sebesar 0,125 > 0,05 yang artinya semua variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y4).

**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	20,738	39	,993
Deviance	19,511	39	,996

Tabel output di atas menunjukkan nilai *Pearson variable Sig.* yaitu 0,993 > 0,05 yang artinya model *fit* (layak digunakan).

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	,432
Nagelkerke	,515
McFadden	,310

Tabel output di atas menunjukkan nilai koefisien R<sup>2</sup> yang dilihat dari nilai *Nagelkerke* sebesar 0,515 artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 51,5% atau **pembatasan kampanye mempengaruhi kurangnya informasi tentang track record pasangan calon yang bertarung sebesar 51,5%**

#### Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	36,881 <sup>a</sup>	,000	0	.
x1	45,732	8,851	6	,182
x2	41,575 <sup>b</sup>	4,694	6	,584
x3	41,187 <sup>b</sup>	4,306	6	,635
x4	43,555 <sup>b</sup>	6,674	9	,671
x5	42,152 <sup>b</sup>	5,271	6	,510

Statistik chi-square adalah perbedaan dalam -2 log-likelihood antara model akhir dan model tereduksi. Model tereduksi dibentuk dengan menghilangkan efek dari model akhir. Hipotesis nol adalah bahwa semua parameter dari efek tersebut adalah 0.

- a. Model yang direduksi ini setara dengan model akhir karena menghilangkan efek tidak meningkatkan derajat kebebasan.
- b. Ditemukan singularitas tak terduga dalam matriks Hessian. Ini menunjukkan bahwa beberapa variabel prediktor harus dikecualikan atau beberapa kategori harus digabungkan.

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* untuk variabel X1,X2,X3,X4,X5 > 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**4.6.5. Pengaruh Pembatasan kampanye terhadap keputusan dalam menentukan pilihan**

**Model Fitting Information**

Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	115,040			
Final	21,336	93,703	33	,000

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig. Intercept only final* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya semua variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y5).

**Goodness-of-Fit**

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	3,070	39	1,000
Deviance	3,944	39	1,000

Tabel output di atas menunjukkan nilai *Pearson variable Sig.* yaitu  $1,000 > 0,05$  yang artinya model *fit* (layak digunakan).

**Pseudo R-Square**

Cox and Snell	,713
Nagelkerke	,785
McFadden	,521

Tabel output di atas menunjukkan nilai koefisien R<sup>2</sup> yang dilihat dari nilai *Nagelkerke* sebesar 0,785 artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 78,5% atau **pembatasan kampanye mempengaruhi keputusan (dilema) dalam menentukan pilihan pasangan calon sebesar 78,5%**

#### Likelihood Ratio Tests

Effect	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Tests		
	-2 Log Likelihood of Reduced Model	Chi-Square	df	Sig.
Intercept	21,336 <sup>a</sup>	,000	0	.
x1	24,083 <sup>b</sup>	2,747	6	,840
x2	31,945 <sup>b</sup>	10,608	6	,101
x3	28,997 <sup>b</sup>	7,660	6	,264
x4	42,170 <sup>b</sup>	20,834	9	,013
x5	39,974 <sup>b</sup>	18,637	6	,005

Statistik chi-square adalah perbedaan dalam -2 log-likelihood antara model akhir dan model tereduksi. Model tereduksi dibentuk dengan menghilangkan efek dari model akhir. Hipotesis nol adalah bahwa semua parameter dari efek tersebut adalah 0.

a. Model yang direduksi ini setara dengan model akhir karena menghilangkan efek tidak meningkatkan derajat kebebasan.

b. Ditemukan singularitas tak terduga dalam matriks Hessian. Ini menunjukkan bahwa beberapa variabel prediktor harus dikecualikan atau beberapa kategori harus digabungkan.

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* untuk variabel X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub> < 0,05 yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan *Sig.* untuk variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> > 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Lampiran 8 Foto Dokumentasi







